



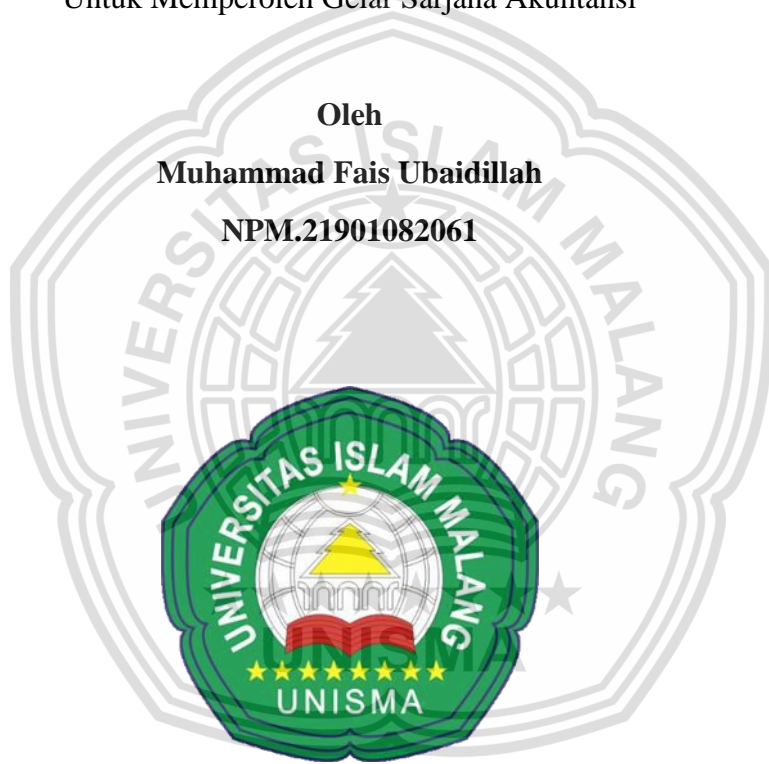
**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN KUALITAS PENDIDIKAN  
TERHADAP SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES)**

(Studi Kasus pada Desa Pajarakan Kulon, Desa Ketompen dan Desa Selogudig  
Wetan Kabupaten Probolinggo)

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh  
**Muhammad Fais Ubaidillah**  
**NPM.21901082061**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

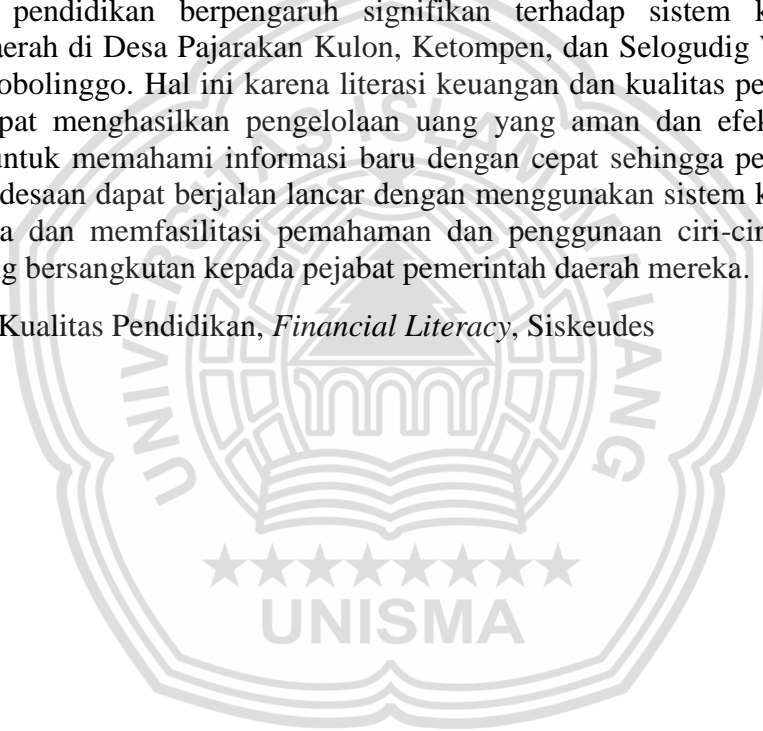
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**2023**

## ABSTRAK

Faktor Pendidikan dan Literasi Keuangan sangat penting dalam kaitannya dengan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), karena memungkinkan pengelolaan Dana Desa yang efektif dengan memiliki standar pendidikan yang tinggi dan pemahaman literasi keuangan yang menyeluruh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dampak literasi keuangan dan kualitas pendidikan terhadap Sistem Keuangan Desa, untuk mengetahui dampak literasi keuangan terhadap Sistem Keuangan Desa, untuk mengetahui dampak Kualitas Pendidikan terhadap Sistem Keuangan Desa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan metode statistik untuk menganalisis data numerik dalam bentuk larik (angka). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan kualitas pendidikan berpengaruh signifikan terhadap sistem keuangan pemerintah daerah di Desa Pajarakon Kulon, Ketompen, dan Selogudig Wetan di Kabupaten Probolinggo. Hal ini karena literasi keuangan dan kualitas pendidikan yang baik dapat menghasilkan pengelolaan uang yang aman dan efektif serta kemampuan untuk memahami informasi baru dengan cepat sehingga penyaluran bantuan ke pedesaan dapat berjalan lancar dengan menggunakan sistem keuangan daerah mereka dan memfasilitasi pemahaman dan penggunaan ciri-ciri khusus Siskeudes yang bersangkutan kepada pejabat pemerintah daerah mereka.

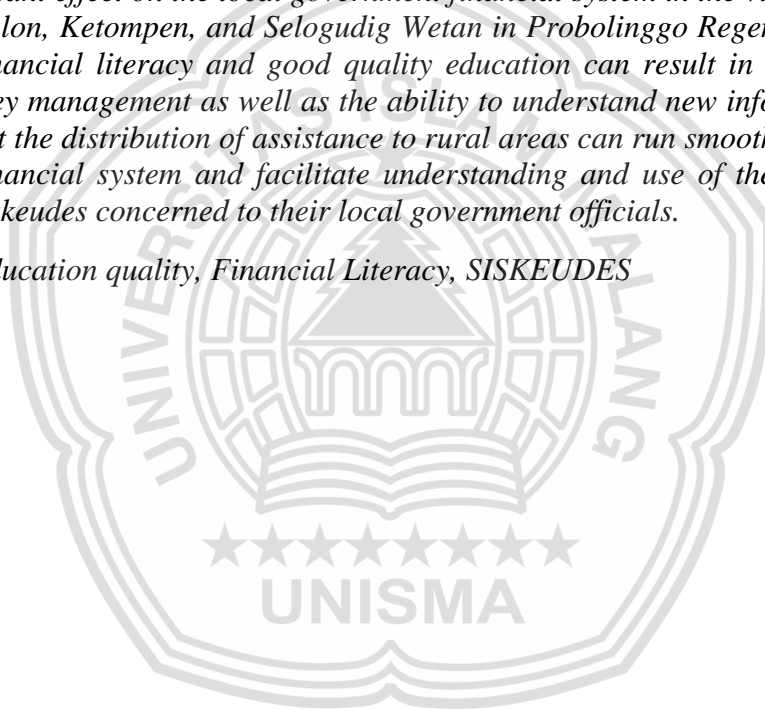
**Kata Kunci:** Kualitas Pendidikan, *Financial Literacy*, Siskeudes



## ABSTRACT

*The Education and Financial Literacy factor is very important in relation to the Village Financial System (SISKEUDES), because it enables the effective management of Village Funds by having high educational standards and a thorough understanding of financial literacy. The purpose of this study is to understand the impact of financial literacy and the quality of education on the Village Financial System, to determine the impact of financial literacy on the Village Financial System, to determine the impact of Education Quality on the Village Financial System. This study uses a quantitative method that uses statistical methods to analyze numerical data in the form of arrays (numbers). The results of this study indicate that the variables of financial literacy and quality of education have a significant effect on the local government financial system in the villages of Pajarakan Kulon, Ketompen, and Selogudig Wetan in Probolinggo Regency. This is because financial literacy and good quality education can result in safe and effective money management as well as the ability to understand new information quickly so that the distribution of assistance to rural areas can run smoothly using their local financial system and facilitate understanding and use of the special features of Siskeudes concerned to their local government officials.*

**Keywords:** *Education quality, Financial Literacy, SISKEUDES*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pemerintah desa setiap tahun menerima dana desa yang anggarannya sangat besar dari pemerintah pusat melalui APBN. Anggaran tersebut untuk membantu desa dalam pembangunan fisik maupun non fisik sehingga menjadi mandiri dan sejahtera masyarakatnya. Berbagai Peraturan Pemerintah dibuat untuk dijadikan sebagai acuan dalam pengelolaannya. Pemerintah daerah dalam hal ini menyatakan bahwa peraturan pemerintah terkait pengelolaan keuangan daerah mengamanatkan bahwa asas keadilan, kepatuhan, dan manfaat untuk masyarakat harus dijadikan sebagai acuan, sehingga keuangan daerah dapat dikelola dengan tertib, ekonomis dan efisien, patuh terhadap peraturan perundang-undangan, serta efektif dan transparan (Pradono & Basukianto, 2015). Desa sebagai suatu bagian dari pemerintahan, tidak luput dari tuntutan transparansi dan akuntabilitas terkait pengelolaan keuangannya (Septiawan, 2018).

UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa merupakan suatu tonggak baru dalam sistem otonomi desa, dalam UU ini desa diberi otorisasi yang luas dalam mengelola tata pemerintah sendiri serta termasuk dalam pelaksanaan pembangunan desa untuk peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakatnya. Selain itu, pemerintah desa diberi keleluasaan untuk mengelola keuangan dan kekayaan milik desa.

Demi memberikan informasi serta laporan pertanggungjawaban (akuntabilitas) yang jelas dan transparan atas hasil kinerja yang dilakukan terhadap para stakeholder yaitu masyarakat, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) menerbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa pasal 1 ayat 6 menyatakan bahwa “pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan bentuk pertanggungjawaban keuangan desa “(BPKP, 2020). Untuk mengantisipasi terjadinya masalah penyelewengan dana desa dan mendukung peraturan pengelolaan keuangan desa yang transparan, akuntabel, serta partisipatif, pemerintah bekerja sama dengan Kementerian Dalam Negeri dan BPKP untuk melakukan pengembangan aplikasi yang dinamakan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). (Gayatri & Latrini, 2018).

Siskeudes merupakan salah satu bentuk perbaikan pemerintah dalam mengelola laporan keuangan serta pertanggungjawaban dana desa menjadi lebih efektif, efisien, dan transparansi (Wiguna *et al*, 2018). Tujuan dikembangkan aplikasi Siskeudes yaitu mempermudah aparatur pemerintah desa dalam pembuatan peraturan APBDes yang lebih transparan dan akuntabel. Melalui aplikasi Siskeudes, aparatur pemerintah desa diharapkan dapat mengurangi keterlambatan dalam pelaporan pertanggungjawaban dana desa seperti kasus - kasus yang pernah terjadi sebelumnya (NK Suryaningsih, 2020).

Di kabupaten Probolinggo sudah menerapkan Aplikasi Sistem Keuangan Desa, tetapi pada tahun 2019 penggunaan Aplikasi Siskeudes masih belum berjalan efektif seperti yang dijelaskan Plt Kepala DPMD Kabupaten Probolinggo yaitu Syamsul Huda mengatakan “Selama ini desa sudah melaksanakan penatausahaan keuangan desa dengan aplikasi Siskeudes tetapi masih belum maksimal. Tetapi secara umum baru pada tahapan penyusunan APBDes saja. Namun saat penyerapan dan pelaporan belum sepenuhnya memanfaatkan Siskeudes. Artinya penatausahaan keuangan desa belum sepenuhnya menggunakan Siskeudes” (Probolinggokab, 2019).

Sekretaris Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Probolinggo Oon Hartono mengatakan, puluhan desa belum menginput data atau berkas ke Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Dari Siskeudes itu, desa menginput realisasi penyerapannya di Som-span (Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara) (Radar Bromo, 2022).

Faktor yang menjadi kendala dalam menggunakan sistem keuangan desa dikarenakan sumber daya manusia yang rata-rata hanya lulusan Sekolah Menengah Atas meskipun implementasi sistem keuangan desa telah disosialisasikan dan diberikan pelatihan kepada operator sistem keuangan desa. Hal ini didukung oleh hasil survei ke lapangan dengan mengunjungi 3 Balai Desa yaitu desa Pajarakan Kulon, desa Ketompen, dan desa Selogudig masih ditemukan kendala maupun permasalahan terkait dengan penggunaan

Siskeudes. Kebanyakan dari operator Siskeudes belum sepenuhnya menguasai dan memahami isi konten maupun fitur yang ada dalam Siskeudes.

Tingkat pendidikan di desa Pajarakan Kulon, Desa Ketompen, dan Desa Selogudig masih berada di tingkat menengah dimana rata-rata warga dan pemangku desanya lulusan Sekolah Menengah Atas atau setaranya, dimana pemangku desa atau pegawai desa adalah sebagai pioner dalam mengatur sistem keuangan desa, dengan tingkatan dan kualitas pendidikan yang ada bisa berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Dalam literasi keuangan juga terdapat tingkat-tingkat untuk mengukur seberapa baik literasi keuangan yang dimiliki seseorang, diantaranya yaitu *Well Literate*, *Sufficient Literate*, *Less Literate*, dan *Not Literate* (OJK, 2013). Di Kabupaten Probolinggo khususnya warga di desa Pajarakan Kulon, desa Ketompen, dan desa Selogudig rata-rata tingkat literasi keuangannya masih berada pada tingkatan menengah atau *Sufficient Literate* dimana warganya hanya mengetahui tabungan dan pinjaman saja. Perangkat desa yang memiliki peran penting dalam mengelola Dana Desa (DD) harus memiliki tingkat literasi keuangan yang maksimal agar pengelolaan Dana Desa berjalan secara efektif dan bisa mensejahterakan desa itu sendiri.

Faktor Pendidikan dan Literasi Keuangan sangat berpengaruh terhadap Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dimana dengan memiliki kualitas pendidikan yang maksimal dan pemahaman tentang Literasi Keuangan yang tinggi perangkat desa dapat mengelola Dana Desa dengan efektif dan dapat mengelola SISKEUDES secara efektif juga dapat menghasilkan penyajian

laporan keuangan yang baik, begitu juga dengan tingkat literasi keuangan yang harus dimiliki masyarakat setempat khususnya pegawai desa yang bisa mengelola Dana Desa dan BUMDES desa.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka disusun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Financial Literacy* dan Kualitas Pendidikan berpengaruh signifikan Terhadap Sistem Keuangan Desa?
2. Apakah *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap Sistem Keuangan Desa?
3. Apakah Kualitas Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Sistem Keuangan Desa?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan pada poin diatas kami ingin jawab dalam penelitian ini maka dapat dirumuskan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui pengaruh Financial Literacy dan Kualitas Pendidikan Terhadap Sistem Keuangan Desa sebagai variabel mediasi, maka disusun tujuan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* dan Kualitas Pendidikan terhadap Sistem Keuangan Desa



2. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* terhadap Sistem Keuangan Desa
3. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Pendidikan terhadap Sistem Keuangan Desa

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis dalam ilmu Akuntansi

Hasil penelitian ini dapat menambah pustaka pengetahuan di bidang Akuntansi dan dapat digunakan sebagai referensi penelitian dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharap dapat menambah wawasan baru dan ilmu pengetahuan khususnya ilmu akuntansi serta dapat mengaplikasikan ilmu akuntansi yang di dapat selama perkuliahan dan dapat diterapkan kepada masyarakat.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan dan sebagai acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya dengan mengangkat topik yang sama yaitu pengaruh perilaku keuangan terhadap sistem keuangan desa.

c. Bagi Pemerintah Desa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan informasi terkait *Financial Literacy*, Kualitas Pendidikan, dan Sistem Keuangan Desa sehingga terbentuk perspektif apa sebenarnya yang menjadi faktor penting dalam kualitas Sistem Keuangan Desa.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Financial Literacy* dan Kualitas Pendidikan terhadap Sistem Keuangan Desa Pada Balai Desa Pajarakan Kulon, Desa Ketompen, dan Desa Selogudig Wetan Kabupaten Probolinggo. Alat pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel *Financial Literacy* Dan Kualitas Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Sistem Keuangan Desa Pada Balai Desa Pajarakan Kulon, Desa Ketompen, dan Desa Selogudig Wetan Kabupaten Probolinggo. Hal ini dikarenakan *Financial Literacy* dan Kualitas Pendidikan yang baik dapat mendorong pengelolaan keuangan yang baik dan efektif serta dapat memahami hal-hal baru dengan mudah sehingga pengelolaan dana desa dapat berjalan secara efektif dengan menggunakan sistem keuangan desa dan mempermudah perangkat desa untuk memahami dan menggunakan fitur-fitur yang ada pada Siskeudes tersebut.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sistem Keuangan Desa pada Balai Desa Pajarakan Kulon, Desa Ketompen, dan Desa Selogudig Wetan Kabupaten Probolinggo.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kualitas Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Sistem Keuangan Desa pada Balai Desa Pajarakan Kulon, Desa Ketompen, dan Desa Selogudig Wetan Kabupaten Probolinggo.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam Penelitian ini adalah :

1. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan penyebaran kuesioner sehingga hasil dari kuesioner kurang memberikan informasi yang lebih mendalam dan bisa saja responden memberikan jawaban secara asal dan kurang teliti sehingga dapat mempengaruhi kualitas data yang diperoleh.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Sistem Keuangan Desa dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel yaitu *Financial Literacy*, dan Kualitas Pendidikan sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Sistem Keuangan Desa.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih memperkuat terdapat pengaruh antar variabel independen dan dependen dalam penelitian yaitu dengan observasi secara langsung atau menggunakan teknik wawancara kepada responden agar mendapatkan data yang sesuai dengan kondisi saat ini

2. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, dan disarankan menambah atau mengkaji dengan lebih baik dalam memilih variabel untuk model penelitian, seperti tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengendalian internal terhadap sistem keuangan desa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69-80.
- Anggia, R. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Aparatur Desa Dan Pemahaman Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Survei Pada Kantor Desa Di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat) (Doctoral dissertation, STIE Ekuitas).
- Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP). (2020). Pengawasan Keuangan Desa dengan Aplikasi Siskeudes. Tersedia pada <http://www.bpkp.go.id/sakd/konten/2448/leaflet-simda-desa.bpkp>, Diakses pada 10 Januari 2020.
- Bambang Sudaryana, D. E. A., Ak, M., Agusiady, H. R., & SE, M. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Basori *et al.*, 2016. Buku Kerja Aplikasi Sistem Keuangan Desa. Pusdiklatwas BPKP. Bogor
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). *The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation*. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- Edukasi dan Perlindungan Konsumen Literasi Keuangan. (2013) ojk.go.id
- Faizah, A. (2022:767). Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Banyudono Kecamatan Dukun. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 763-776.
- Gayatri dan Made Yenni Latrini. (2018). “Efektivitas Penerapan Siskeudes Dan Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol.13, No.2.
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang, Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang, Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanistya, A. Y., & Nugroho, A. (2023). Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna, Keterlibatan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Sitem Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Pacitan, Kecamatan Kebonagung, dan Kecamatan Arjosari di Kabupaten Pacitan). UIN Raden Mas Said Surakarta.
- <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/07/15/literasi-keuangan>.
- <https://radarbromo.jawapos.com/daerah/kraksaan/04/08/2022/sampai-juli-26->

[desa-di-kab-probolinggo-belum-kirim-berkas-pencarian-dd/](#).

- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010, November). Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). In *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education* (Vol. 4, No. 1, pp. 552-560).
- Direktorat Jenderal Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017).
- Lailatul Zannah. (2019). Pengaruh Pembelajaran Manajemen Keuangan dan pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Malang. Malang: Thesis Program Pasca Sarjana Universitas Malang.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Malahika, J. M., Karamoy, H., Pusung, R. J. (2018). Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara).
- Melisa. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang.
- Nababan, D. (2012). Analisis literasi keuangan pribadi dan perilaku keuangan mahasiswa strata I fakultas ekonomi Universitas Sumatera Utara (Disertasi Doktor, Universitas Sumatera Utara).
- Ningsih, A., Nurhaliza, S., & Priyanti, E. (2022:7). The Implementasi Sistem Keuangan Desa Dalam Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Bulak Kabupaten Indramayu: Implementation of the Village Financial System (SISKEUDES) seen from the Dimensions of the Implementation Environment and Policy Content. *JOURNAL OF GOVERNMENT SCIENCE*, 3(1), 1-21.
- NK Suryaningsih. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, Partisipasi Pengguna, Dan Usability System Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes).
- Noviani, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau (Disertasi Doktor, Universitas Islam Riau).
- Oktviani, S. C., Mahsuni, A. W., Afifudin. (2020). Pengaruh Faktor Keperilakuan Terhadap Kegunaan Sistem Keuangan Akuntansi Daerah Di Kota Malang.
- Peraturan Pemerintah (PP.) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab I, Pasal 1.
- Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Pradono, F. C., & Basukianto. (2015). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

- Daerah: Faktor Yang Mempengaruhi dan Implikasi Kebijakan (Studi Pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah), 22(2), 188–200.
- Prihastuty, DR, & Rahayuningsih, S. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan, dan Demografi terhadap Perilaku Konsumtif (studi pada mahasiswa strata I fakultas ekonomi universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). *JHP17: Jurnal Hasil Penelitian* , 3 (02).
- Probolinggakab. (2019) tentang DPMD Sosialisasikan Pelaksanaan APBDes Tahun 2019 Melalui Siskeudes 2.01
- Purnama, D., Azizah, S. N. (2019). Implementasi Sistem Keuangan Desa Berbasis Akuntansi Keperilakuan.
- Rahmayanti, W., Nuryani, HS, & Salam, A. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* , 2 (1).
- Risdiany, H. (2021). Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)*, 3(2), 194-202.
- risehtunong. (2018). keunggulan dan kelebihan aplikasi siskeudes 2.0. <https://risehtunong.blogspot/2018/12/keunggulan-dan-kelebihanaplikasi.html/>
- Sahib, A. B. I. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Aparat Desa Pada Desa Lembang Lohe Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar*, 30.
- Septiawan, B. (2018). Keberhasilan Implementasi Sistem E-Procurement pada Pemerintah Daerah se-Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(1), 23-40.
- Setiawati, L., Simanjuntak, V., & Werimon, S. (2022) Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pendidikan Dan Pelatihan, Serta Peran Pendamping Desa Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa.
- Setiawati, L., Simanjuntak, V., & Werimon, S. (2022:87) Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pendidikan Dan Pelatihan, Serta Peran Pendamping Desa Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa.
- Sinambela, L. P. (2017:586). Profesionalisme dosen dan kualitas pendidikan tinggi. *Populis: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(2), 579-596.
- Siti, R. (2021:11). Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Tentang Laporan Realisasi Anggaran (Studi Kasus Pada Kantor Desa Borongtala Kecamatan Tamalatea.
- Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, hal. 56
- Sugiyono . (2017). “Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Edisi Revisi”. Bandung: Alfabeta.(39)



- Sugiyono, 2013. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Edisi Revisi”. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta: Bandung.
- Sukraiani, luh. 2018. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Kecamatan Negara. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, vol:9 No3 Tahun 2018 3 e-ISSN:2614-1930
- Wardani, D. K., & Andriyani, I. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88-98.
- Wicaksono, E. D. (2015). Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya. *Finesta*, 3(1), 85-90.
- Wiguna, I Made Deva Premana Dharma, dkk. (2017). “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pendidikan Dan Pelatihan, Serta Peran Pendamping Desa Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) (Studi Pada Desa Penerima Dana Desa Di Kabupaten Buleleng)”. E-journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.8

